

**PENGARUH PENAMBAHAN DAUN TEH DAN AMPAS DAUN GAMBIR
DALAM RANSUM TERNAK BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI
TERHADAP KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN DAN PRODUKSI
GAS METANA SECARA *IN-VITRO***

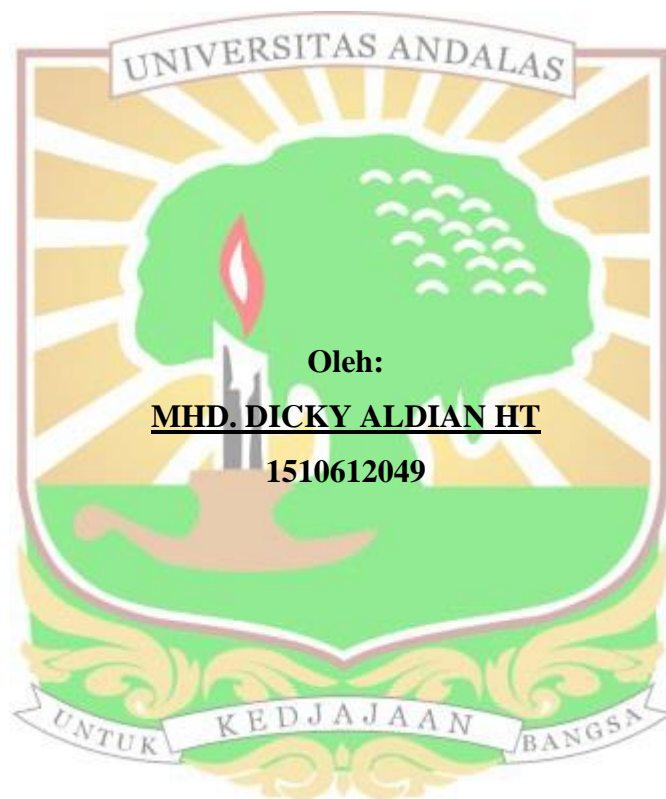
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENAMBAHAN DAUN TEH DAN AMPAS DAUN GAMBIR
DALAM RANSUM TERNAK BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI
TERHADAP KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN DAN PRODUKSI
GAS METANA SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENAMBAHAN DAUN TEH DAN AMPAS DAUN GAMBIR
DALAM RANSUM TERNAK BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI
TERHADAP KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN DAN PRODUKSI
GAS METANA SECARA *IN-VITRO***

MHD. DICKY ALDIAN HT, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.Si dan Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M.Sc
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian daun teh dan ampas daun gambir pada dosis yang berbeda terhadap karakteristik cairan rumen dan emisi gas metana dalam rumen. Penelitian ini dilakukan dengan metode rancangan acak kelompok (RAK) dengan empat ulangan. Perlakuan tersebut antara lain: A = 100% ransum berbasis jerami amoniasi; B = 90% A + 10 % daun teh; C = 80% A + 20% daun teh; D = 90% A + 10% ampas daun gambir; dan E = 80% A + 20% ampas daun gambir. Data dianalisa dengan metode analisis sidik ragam dan perbedaan pada masing-masing rataan diuji lanjut dengan kontras ortogonal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian daun teh dan ampas daun gambir secara nyata ($p < 0,05$) dapat meningkatkan VFA total dan memberikan pengaruh yang sangat nyata ($p < 0,01$) dalam menurunkan gas metana dalam rumen. Perlakuan tersebut tidak memberikan pengaruh yang nyata ($p > 0,05$) terhadap produksi gas NH_3 dan pH rumen. Konsentrasi VFA rumen meningkat dari 86,25 mM (perlakuan kontrol) menjadi 103,75 mM (perlakuan D). pH rumen cenderung stabil pada setiap perlakuan. Produksi gas metana menurun dari 11,13 mM (perlakuan kontrol) menjadi 9.50 (perlakuan D). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penambahan ampas daun gambir sebanyak 10% memberikan pengaruh terbaik dalam menurunkan gas metana (CH_4) dan konsentrasi VFA total.

Kata kunci : Ampas Daun Gambir, Daun Teh, Tanin, Gas Metana